

LAMPIRAN

TRANSKIP WAWANCARA

A. Nama Informan: Pendeta Obed Nego
Tanggal wawancara : 6 November 2024

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pemahaman bapak mengenai katekisasi?	Kalau pemahamannya itu ya kita perpatok pada buku yang GTM punya dari sinode dan bisa saja dibukukan. Jadi kalau pemahaman katekisasi ya sumber yang sudah ada karna saya tidak bisa jelaskan.
2	Apa yang menjadi landasan teologis mengenai katekisasi?	Untuk katekisasi itu kan untuk pendewasaan iman kepada seseorang dan pemahaman yang menarik tentang iman. Tentu banyak dalam Alkitab tapi belum dan itu tertulis didalam tata dasar gereja Toraja Mamasa.
3	Pada usia berapa anak-anak sudah mulai bisa untuk ikut katekisasi?	Kalau kita disini kalau GTM 16 itu sudah bisa disidi artinya diatas 15 kalau GTM belum bisa disidi berarti bisa 15 tahun bisa juga 14. Hanya kalau usia 14 dia masih menunggu 1 tahun kalau misalhnya belum sampai 16. Karena biasanya kalau SMP kelas 1-3 SMP masi remaja jadi masuk SMA 16 tahun sudah bisa ikut katekisasi dan sudah bisa juga disidi.
4	Berapa lama seharusnya katekisasi dilaksanakan?	Kalau kita GTM sekitar 1 tahun karena ada juga materinnya kalau habis itu tapi memang sudah dipedomannya ya memang 1 tahun tapi biasa tidak cukup karena biasa kita ambil berapa kali dalam yang ditentukan.

5	Apakah katekisasi dalam jemaat sudah berjalan semestinya?	Kalau untuk sementara bisa diperkirakan berjalan dengan baik.
6	Metode-metode apa saja yang sudah dilakukan dalam proses katekisasi di jemaat disini?	Metodenya memang sudah ada dipanduan dan sudah diterapkan yang ada di buku panduan yaitu ceramah, diskusi dan penggalan isi Alkitab.
7	Siapa saja yang dapat mengajar kelas katekisasi?	Sebenarnya pendeta dan penatua dari tata dasar GTM. Tapi kalau misalnya ada anak-anak kita yang datang praktek jadi tidak apa-apa kita kasi untuk mengajar juga karena mereka sudah tau banyak hal kalau yang berlataran teologi.
8	Bagaimana jika metode katekisasi dipadukan dengan metode katekisasi melalui platform media sosial?	Saya kira itu sangat bagus kalau misalkan dipadukan dengan saman-saman sekarang kan dari bahan-bahan sendiri supaya gampang mendapatkan informasi-informasi sehubungan dengan katekisasi saling menunjang hanya kita tidak bisa terpaku kepada digital karena kita memang punya sumber alkitab tapi memang sangat menunjang salaing melengkapi.

9	Apakah metode-metode katekisasi sekarang sesuai dengan kebutuhan generasi Z?	Ini juga masi artinya untuk sementara ya karena dunia sekaranmg ini beda dengan yang dulu sebenarnya untuk sementara boleh dikatakan ya boleh juga belum atrinnya untuk menjawab tantangan-tantangan yang ada. Tapi untuk metode ini artinya belum maksimal artinya dengan melihat yang sekarang kan memang masi perlu artinya paling tidak kreatifnya didalam karena sekarang anak-anak memang beda dengan yang dulu sekarang anak-anak itu serbah digital serba online sehingga mungkin pengalaman kreatif yang kita laksanakan sekarang ya memang agak tidak terlalu menarik. Belum menjawab keadaan yang sekarang.
10	Apakah pernah dilaksanakan katekisasi dengan menggunakan platform media sosial?	Sampai saat ini metode tersebut belum pernah dilasanakan, tetapi kedepannya kemungkinan dapat dilaksanakan.
11	Mengapa gereja belum memanfaatkan media sosial untuk melakukan katekisasi?	Para pengajar masih berpedoman pada panduan sinode, kemudian belum ada pengajar yang mencoba metode baru.

B. Nama Informan Majelis : Salmon

Tanggal wawancara 5 November 2024

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pemahaman bapak mengenai katekisasi?	Artinya berarti pengajaran kepada anak-anak untuk melih dewasa dalam iman.
2	Pada usia berapa anak-anak sudah bisa mulai ikut	Yang penting sudah masuk dalam SMA sudah katekisasi

	katekisasi?	kadang juga menjadi kendala karena hanya kita berpatokan lako katakanlah umur dengan <i>pea taepa nalambi umurnna</i> tapi sudah artinnya badanya besar <i>masirimi lao ma'remaja</i> akhirnya mereka berada pada transisi waktu itu. Anak <i>makka jo umurnna seharusnya masi jo remaja po kapoami kalena</i> sehingga <i>masiri tomi akalao ma'remaja ladi palulakoi katekisasi na</i> ada umur yang ditentukan ya makanya mungkin yamo to kebijaksanaan diala.
3	Berapa lama katekisasi dilaksanakan	Katekisasi biasanya dilaksanakan 1 tahun.
4	Apakah metode katekisasi dengan menggunakan platform media sosial pernah dilaksanakan di jemaat Getsemani?	Belum pernah yang ada hanya metode yang sesuai panduan sinode.
5	Mengapa gereja belum memanfaatkan media sosial untuk melaksanakan katekisasi?	Dulunya terkendala kurangnya pengajar dan juga kendala jaringan, namun saat ini sudah memungkinkan untuk dilaksanakan berhubung <i>melomo jaringan inde tondok</i> .

C. Nama Informan Tenaga Pembantu Pelayanan : Yustia

Tanggal wawancara : 5 November 2024

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pemahaman mengenai katekisasi	Pengajaran kepada anak-anak untuk lebih dewasa dalam iman.
2	Apa yang menjadi Landasan Teologis dalam pelaksanaan katekisasi?	Semua isi Alkitab dapat menjadi landasan teologis dalam katekisasi.
3	Pada usia berapa anak sudah bisa ikut kelas katekisasi?	Seusai dengan panduan dari senode 14 atau 15 tahun
4	Metode mengajar seperti apa yang diterapkan dalam mengajar katekisasi saat ini?	Menjelaskan topik-topik utama kemudian, memberikan materi kepada peserta katekisasi untuk dipelajari.

D. Nama Informan Peserta Katekisasi: Keli Dan Juni
Tanggal Wawancara 4 November 2024

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pemahaman mengenai katekisasi	Tidak tau, karena kami belajar hanya didikte oleh pak Pendeta dan kak Tia. Dan kalau kakak Tia yang mengajari lebih susah untuk dimengerti. Kami susah untuk mengerti apa yang dijelaskan.
2	Bagaimana pendapat kalian jika katekisasi dilaksanakan melalui media sosial?	Bisa saja, jika materi dikirimkan melalui WA dan bias dibaca dirumah dan dibahas saat katekisasi di gereja.
3	Metode-metode seperti apa yang kalian gemari?	Belajar sambil bermain. Seperti games-games.
4	Apakah metode mengajar seperti ceramah, diskusi dan pennggalian isi Alkitab dapat kalian pahami dengan mudah?	Kami susah untuk mengerti karena hanya didikte.

5	Apakah katekisasi pernah dilakukan secara during/ online?	Pernah di janjikan untuk dikirmakan materi namun sampai sekarang belum. Yang ada kami hanya belajar di gereja.
---	---	--

TRANSKIP OBSERVASI

No.	Askpek Yang Diamati	Hasil
	Alamat/Lokasi Penelitian	Gereja Toraja Mamasa Jemaat Getsemani Klasis Tommo merupakan satu-satunya jemaat yang ada di Salumadingin. Kekuatan Jemaat Getsemani terdiri atas 60 kepala keluarga dan 250 jiwa. Memiliki 14 majelis dan dilayani oleh satu pendeta Gereja Toraja Mamasa Jemaat Getsemani Klasis Tommo yang terletak di dusun salumadingin, desa Tamemongga, kecamatan Tommo kabupaten Mamuju Tengah provinsi Sulawesi Barat.
2	Letak Geografis Jemaat	Jemaat Getsemani Salumadingin berada dipemukiman majemuk. Berdiri beberapa gedung ibadah seperti Mesjid. Hubungan anggota jemaat dengan masyarakat lainnya terjalin dengan baik. Secara khusus pada

		bidang-bidang sosial, seperti dalam kegiatan kedukaan dan sukacita, antar agama saling membantu satu sama lain.
3	Keadaan Ekonomi	Mata pencaharian masyarakat desa Salumadingin yakni: PNS, petani. Dan sumber mata pencaharian utama adalah berkebun sawit. Dan Jemaat Getsemani 98% adalah petani dan 2% pegawai negeri. Tingkat perekonomian anggota jemaat dikategorikan baik karena hampir semua kepala keluarga memiliki kebun coklat dan sawit yang menjadi sumber utama mata pencaharian anggota jemaat. Tingkat pendidikan anggota jemaat S1 1% , SMA 40%, SMP 40%,SD 15%, dan tidak sekolah 4%.
4.	Proses Pelaksanaan Katekisasi	Katekisasi di jemaat Getsemani dilaksanakan secara langsung di Gereja dengan menggunakan metode ceramah. Belum ada metode katekisasi online yang dipakai oleh pengajar.

Pedoman Wawancara

Pendeta/Majelis

1. Bagaimana pemahaman bapak/ibu mengenai katekisasi sisi?
2. Apa yang menjadi landasan teologis mengenai katekisasi sisi?
3. Pada usia berapa anak-anak sudah mulai bias untuk ikut katekisasi?
4. Berapa lama seharusnya katekisasi dilaksanakan?
5. Apakah katekisasi dalam jemaat sudah berjalan semestinya?
6. Metode-metode apa saja yang sudah diberlakukan dalam proses katekisasi di jemaat disini?
7. Siapa saja yang dapat mengajar kelas katekisasi?
8. Bagaimana jika metode katekisasi dipadukan dengan metode katekisasi melalui platform media sosial
9. Apakah metode-metode katekisasi sekarang sesuai dengan kebutuhan generasi Z?
10. Apakah pernah dilaksanakan katekisasi dengan menggunakan platform media sosial?
11. Mengapa gereja belum memanfaatkan media sosial untuk melakukan katekisasi?

Peserta Katekisasi

1. Apa yang dipahami mengenai katekisasi?
2. Apakah metode mengajar katekisasi seperti ceramah dapat kalian pahami dengan mudah?
3. Bagaimana pendapat kalian jika katekisasi dilaksanakan melalui media sosial?
4. Sebagai generasi Z, metode-metode mengajar seperti apa yang kalian gemari?
5. Apakah katekisasi pernah dilakukan secara during/ online?

Pedoman Observasi

Berikut ini adalah pedoman observasi yang dapat digunakan dalam penelitian tentang “Membangun Metode Katekisasi bagi Generasi Z di Era Digital Dengan Menggunakan Platform Media Sosial di GTM Jemaat Getsemani Klasik Tommo” sebagai berikut:

1. Keadaan Sosial di Jemaat
2. Letak Geografis Jemaat
3. Keadaan Ekonomi Jemaat
4. Proses Pelaksanaan Katekisasi Sidi